

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembang dunia perusahaan dalam persaingan antar perusahaan khususnya dengan perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan dengan baik. Kondisi perkembangan dan finansial perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya.

Modal kerja adalah faktor yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan adanya modal yang cukup, perusahaan dapat melakukan aktivitasnya dengan kemungkinan tidak mengalami hambatan dan kesulitan yang akan datang dimasa depan. Adanya kekurangan dalam modal kerja pada suatu perusahaan merupakan penyebab utama kegagalan dalam menjalankan aktivitasnya. Sebaliknya, dengan modal kerja yang berlebih menunjukkan dana yang tidak produktif dan memberikan kerugian pada perusahaan karena adanya dana yang tersedia tidak digunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan.

Modal kerja dalam suatu perusahaan adalah sejumlah dana yang harus berputar secara permanen atau tetap. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akibat jumlah modal yang cukup dengan tingkat penjualan yang tinggi sehingga modal kerja yang di tanamkan dalam perusahaan cepat kembali.

Tingkat perputaran modal kerja yang rendah disebabkan karena dana yang tidak di manfaatkan oleh perusahaan secara efektif dan efisien dengan tingkat penjualan yang rendah.

Pengelolaan modal kerja yang baik dapat di lihat dari ketepatan penggunaannya, adapun penggunaan modal kerja tersebut biasanya digunakan untuk pembelian aktiva tetap, pembayaran hutang, pembelian saham atau aset tetap, pembayaran deviden serta pembayaran biaya atau beban perusahaan tersebut.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut rentabilitas atau profitabilitas. Profitabilitas ini sendiri penting bagi kelangsungan hidup dan suatu perkembangan perusahaan. Naik turunnya rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*) bisa disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja (*Working Capital Over*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah besarnya modal kerja yang tepat dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Sedangkan jika pengelolaan modal kerja yang kurang tepat akan menimbulkan kerugian. Penetapan jumlah besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda, tergantung pada jenis dan besarnya perusahaan itu sendiri. Kegiatan menyediakan modal kerja harus bersifat dinamis sehingga dapat disesuaikan dengan perkembangan perusahaan.

PT Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) milik Indonesia yang bergerak dibidang telekomunikasi, media, informasi dan servis. Sebagai perusahaan telekomunikasi, telkom Indonesia terus mengembangkan teknologi di Indonesia seiring berkembangnya zaman.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang menjadikan peningkatan efektivitas dan efisiensi bisnis yang menjanjikan, dengan adanya kemajuan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih menuntut perusahaan untuk terus berinovasi. Berbagai produk teknologi komunikasi terbaru selalu muncul dari perusahaan komunikasi, dengan mengeluarkan produk baru yang lebih canggih merupakan strategi yang sangat penting bagi perusahaan untuk menguasai pasar dalam persaingan yang ketat. Tujuan akhirnya ialah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal dan dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengikuti kemajuan teknologi tentunya dibutuhkan modal yang cukup besar untuk membuat perusahaan menjadi lebih besar dan berkualitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja dengan *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk?
3. Apakah persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk?

Hipotesis dari rumusan masalah di atas adalah:

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

H3: Persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan perumusan masalah yang ada maka tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Penulisan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan serta mempraktekan yang telah di peroleh selama di bangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan khususnya yang berhubungan dengan Perputaran Modal Kerja dan *Net Profit Margin*.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan kebijakan yang berhubungan perputaran modal kerja dan pencapaian laba atau keuntungan pada perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan tentang perputaran modal kerja dan *net profit margin* serta dapat digunakan bahan referensi dalam membuat penelitian selanjutnya.

1.4 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan pengambilan data laporan keuangan secara online melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id>.

2. Studi Dokumentasi

Penulis mendapatkan pengumpulan data menggunakan sumber referensi melalui buku, jurnal dan literatur-literatur yang relevan untuk memperkuat objektivitas penelitian.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam ruang lingkup dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi masalah yang diteliti agar pembahasan tidak terlalu luas. Maka penulis membatasi atau menitikberatkan pada Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2016-2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini dalam 4 bab adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori yang berkaitan dengan perputaran modal kerja (variabel X) seperti pengertian modal kerja, pengertian perputaran modal kerja, komponen modal kerja dan teori tentang *Net Profit Margin* (variabel Y) yaitu pengertian *net profit margin* serta konsep dasar perhitungan menggunakan uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan persamaan regresi linier sederhana.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan ini akan membahas tentang tinjauan umum perusahaan atau organisasi meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur dan tata kerja organisasi dan kegiatan usaha organisasi, data-data penelitian serta analisis perhitungan uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi serta persamaan regresi menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 23.

BAV IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan.